

Lampiran 1 Formulir Penjelasan Sebelum Penelitian

LEMBAR INFORMASI

1. Saya Sri Utami Budiarti mahasiswa Jurusan Ilmu keperawatan Fakultas kedokteran Universitas Brawijaya Malang dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul " Pengaruh pemberian Konseling terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Pasien *Pre Appendiktomie* Di Ruang Operasi Rumah Sakit Tk II Dr Soepraoen Malang".
2. Tujuan dari penelitian ini Mengidentifikasi pengaruh pemberian konseling terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien *pre appendiktomie* di Rumah Sakit tk II Dr soepraoen Malang. Manfaat yang Bapak / Ibu / Saudara dapatkan jika berpartisipasi dalam penelitian ini adalah dapat menurunkan tingkat kecemasan pada saat menghadapi tindakan operasi setelah diberikan konseling. Penelitian ini akan berlangsung selama \pm 30 menit dengan sampel berupa pasien *pre Appendiktomie* di ruang operasi Rumah sakit Tk II Dr Soepraopen Malang yang akan diambil dengan cara pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Peneliti melakukan sampling kepada 18 orang pasien *pre appendiktomie* yang masuk rumah sakit melalui poliklinik bedah. Peneliti memilih sampel sesuai kriteria inklusi pada pasien *pre appendiktomie*. Pengambilan sampel pada penelitian ini melalui data pasien yang masuk di poliklinik bedah Rumah Sakit TkII Dr Soepraopen Malang.
3. Bapak / Ibu/Saudara akan di ajak berdiskusi tentang masalah yang dihadapi saat persiapan operasi. Saat penelitian Bapak / Ibu / Saudara, diminta untuk mengisi kuisioner tingkat kecemasan yang berisi butir- butir pertanyaan yang ada pada lembar daftar pertanyaan yang telah disediakan. Cara ini mungkin menyebabkan waktu Bapak / ibu/ Saudara terganggu tetapi tidak perlu kuatir karena peneliti melakukan penelitian sesuai kontrak waktu yang telah disepakati bersama.
4. Keuntungan yang Bapak/ Ibu/ Saudara peroleh dengan keikutsertaan dalam penelitian ini adalah dapat menurunkan kecemasan pada saat menghadapi operasi. Ketidaknyamanan/ resiko yang mungkin muncul yaitu mengganggu kegiatan dan aktivitas responden, responden merasa jenuh, peneliti akan memberikan waktu istirahat dan konsumsi. Untuk meminimalkan ketidaknyamanan tersebut peneliti hanya akan memulai penelitian pada responden yang merasa tidak keberatan dan tidak merasa terganggu selama berpartisipasi dalam penelitian ini.
5. Jika muncul Ketidaknyamanan/kerugian yang Bapak/Ibu/Saudara rasakan, maka dapat menghubungi peneliti/contact person sebagai berikut Sri Utami Budiarti/08170476006.

6. Seandainya Bapak/Ibu/Saudara, tidak menyetujui cara ini maka dapat memilih cara lain, atau boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali. Untuk itu Bapak/Ibu/Saudara tidak akan di kenai sanksi apapun.
7. Nama dan jati diri Bapak/Ibu/Saudara, akan tetap di rahasiakan.
8. Dalam penelitian ini Bapak/Ibu/Saudara akan mendapatkan kompensasi berupa bingkisan peralatan mandi.



UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Peneliti

Sri Utami Budiarti
Nim.135070209111063



Lampiran2 PersetujuanuntukBerpartisipasiDalamPenelitian

Pernyataan Persetujuanuntuk Berpartisipasi dalam Penelitian

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa :

1. Sayatelahmengertitentangapayang tercantumdalamlembarpersetujuandiatasdantelahdijelaskanolehpeneliti.
2. Denganinisayamenyatakanbahwasecarasukarelabersediauntukikutsertamenjadisalahsatusubyekpenelitian yang berjudul “ **Pengaruh Pemberian Konseling Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Appendiktomie Di Ruang Operasi Rumah Sakit TK II Dr. Soepraoen Malang**”.

Malang,2014

Peneliti

Yang membuatpernyataan

(.....)
Nim.135070209111063

(.....)

Saksi I

Saksi II

(.....)

(.....)



Lampiran 3 Lembar Kuesioner

Kode Responden:

LEMBAR KUISIONER

No. Kuesioner :

Tanggalpengisian :

Petunjukpengisian:

- a. Bacalah pertanyaan dengan baik dan teliti sebelum anda menjawab pertanyaan
- b. Berilah tanda (√) pada salah satu pilihan Saudara sesuai dengan pertanyaan tersebut di bawah ini.

(kode di isi petugas)

A. DATA UMUM

1. Pendidikan terakhir saudara :

- 1) SD
- 2) SMP
- 3) SMA
- 4) Akademi/PT

2. Jenis kelamin

- 1) Laki – laki
- 2) Perempuan

3. Usia Saudara saat ini :

- 1) 21 – 30
- 2) 31 – 40
- 3) 41 – 50
- 4) > 51 tahun

4. Pekerjaan saudara saat ini :

- 1) Tidak Bekerja
- 2) Buruh
-



- 3) Swasta
- 4) PNS / TNI
- 5) Lain – lain

5. Pernah mendapatkan informasi tentang penyakit Appendiksitis

- 1) Ya
- 2) Tidak



Kuisisioner Tingkat Kecemasan HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale)

A. Penilaian :

- 0 :Tidakada (tidakadagejalasamasekali)
1 :Ringan (satugejaladaripilihan yang ada)
2 :Sedang (separuhdarigejala yang ada)
3 :Berat (lebihdariseparuhdarigejala yang ada)
4 :Sangatberat (Semuagejalaada)

B. PenilaianDerajatKecemasan

- Skor < 6 (tidakadakecemasan)
6 -14 (kecemasanringan)
15-27 (kecemasansedang)
➤ 27 (kecemasanberat)

C. Berilahtanda(√) padajawaban yang sesuaidenganpendapatBapak / Ibu/ Saudara.

1 Bagaimanaperasaancemas yangBapak/ Ibu/Saudararasakansaatini ?

- Firasatburuk
 Takutakanpikiransendiri
 Mudahtersinggung

2 BagaimanaperasaanBapak/ Ibu/ Saudarasetelahtahuharusoperasi?

- Merasategang
 Lesu
 Mudahterkejut
 Tidakdapatistirahat
 Mudahmenangis
 Gemetar
 Gelisah

3. Sejak sakit saya merasa ketakutan :

- Padagelap
- Di tinggalsendiri
- Pada orang asing
- Padabintangbesar
- Padakeramaianlalulintas
- Padakerumunanbanyak orang

4. Setelah tah rencana operasi bagaimana dengan tidur Bapak / Ibu / Saudara?

- Sukamemulaitidur
- Terbangunmalamhari
- Tidakpulas
- Mimpiburuk
- Mimpi yang menakutkan

5. Setelah tah penyakit saya, saya merasakan :

- Dayaingatburuk
- Sulitberkonsentrasi
- Seringbingung

6. Bagaimana perasaan Bapak/ Ibu/ Saudara setelah tah penyakitnya ?

- Kehilanganminat
- Sedih
- Bangundinihari
- Berkurangnyakesukaanpadahobi
- Perasaanberubah – ubahsepanjanghari

7. Gejalaapakah yangBapak / Ibu/ Saudararasakansaatini ?

- Nyeriotot
- Kaku
- Kedutanotot
- Gigi gemeretak
- Suaratakstabil

8. Sejahtahupenyakitnya, apakah yang Bapak/ Ibu / Saudararasakan ?

- Telingaberdengung
- Penglihatankabur
- Mukamerahdanpucat
- Merasalemah
- Perasaanditusuk – tusuk

9. Gejalaapakah yang Bapak/ibu/ Saudararasakansaatini ?

- Denyutnadicepat

- Berdebar - debar
- Nyeri dada
- Denyutnadimengeras
- Rasa lemahsepertimaupingsan
- Detakjantunghilangsekejap

10. Gejalapernapasanapakah yang di rasakansaatini ?

- Rasa tertekan di dada
- Perasaantercekik
- Merasanapaspendek / sesak
- Seringmenariknapaspanjang

11. Gejalapencernaanapakah yang di rasakansejaksakitini ?

- Sulitmenelan
- Mualmuntah
- Beratbadanmenurun
- Konstipasi / sulitbuang air besar
- Perutmelilit
- Gangguanpencernaan
- Nyerilambungsebelumdansesudahmakan

- Rasa panas di perut
- Perutterasapenuh / kembung

12. Sejak sakit apakah Bapak/ Ibu / Saudara, merasakan:

- Seringkencing
- Tidak dapat menahan kencing
- Amenor/ menstruasi yang tidak teratur
- Frigiditas

13. Apakah yang Bapak/Ibu/ Saudara, rasakan sejak menderitakit ini ?

- Mulut kering
- Mukakering
- Mudah berkeringat
- Pusing / sakit kepala
- Bulu roma berdiri

14. Apakah Bapak / Ibu / saudaramerasakan:

- Gelisah
- Tidak terang
- Mengerutkan dahimukategang
- Tonus / ketegangan otot meningkat

Napaspendekdancepat

Mukamerah

Jumlahskor :

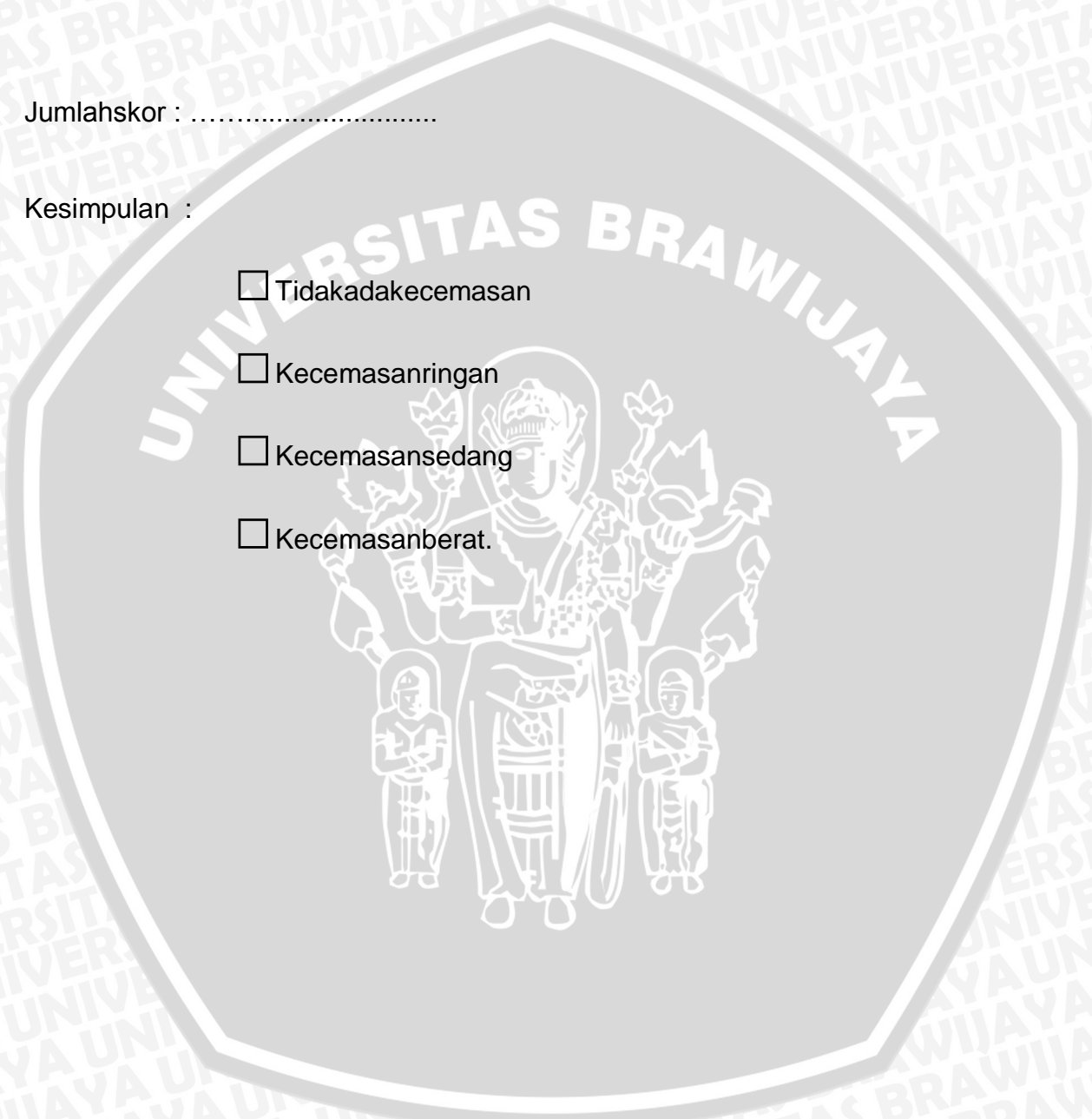
Kesimpulan :

Tidakadakecemasan

Kecemasanringan

Kecemasansedang

Kecemasanberat.



Lampiran 4 Kisi – Kisi Kuisioner Hamilton Anxiety Rating Scale

Kisi –Kisi Kuisioner

NO	TINGKAT KECEMASAN	NO SOAL	JUMLAH
1	Perasaancemas	1 (a,b,c)	3
2	Ketegangan	2 (a,b,c,d,e,f,g)	7
3	Ketakutan	3 (a,b,c,d,e,f)	6
4	GangguanTidur	4 (a,b,c,d,e)	5
5	Gangguan	5 (a,b,c)	3
6	PerasaanDepresi	6 (a,b,c,d,e)	5
7	GejalaSomatik	7 (a,b,c,d,e)	5
8	GejalaSensorik	8 (a,b,c,d,e)	5
9	GejalaKardiovaskuler	9 (a,b,c,d,e,f)	6
10	GejalaPernapasan	10 (a,b,c,d)	4
11	Gejala Gastrointestinal	11 (a,b,c,d,e,f,g,h,i)	9
12	GejalaUrogenetalia	12 (a,b,c,d)	4
13	GejalaVegetatif	13 (a,b,c,d,e)	5
14	Apakahbpk / ibu / sdr, merasakan	14 (a,b,c,d,e,f)	6

Lampiran 5 Score Kuisiener Hamilton Anxiety Rating Scale

SCORE HARS

NO	GEJALA	SCORE
1	Anxiosus Mood	1
2	Ketegangan (Tension)	2
3	Ketakutan (Fear)	2
4	Sulitidur (Insomnia)	3
5	SulitKonsentrasi&Dayaingat	3
6	Depressed Mood	2
7	Muscular	2
8	Gejala- gejala somatic umum	1
9	Cardiovascular	3
10	Pernapasan	1
11	Gastrointestinal	2
12	Urinaria	1
13	Otonomik Lain	3
14	SikapPadaWawancara	1
	Jumlah score	27

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR CERAMAH		
No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	0	0/1
SPO Keperawatan	Tanggal Terbit	Ditetapkan oleh
Pengertian	Suatu cara dalam menerangkan dan menjelaskan suatu ide, pengertian atau pesan secara lisan kepada sekelompok sasaran sehingga memperoleh informasi tentang kesehatan.	
Tujuan	Perawat mengetahui tata cara / tahapan – tahapan pemberian ceramah.	
Kebijakan	Seluruh perawat yang berdinass di ruangan/ Poliklinik	
Prosedur	<p>1. Persiapan : Metode ini akan berhasil apabila penceramah menguasai materi yang akan di ceramahkan. Untuk itu penceramah harus mempersiapkan diri dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mempelajari materi dengan sistematis yang baik. Lebih baik lagi kalau di susun dalam diagram atau skema. Mempersiapkan alat – alat bantu, misalkan makalah singkat, slide, transparan, sound system, dan sebagainya. <p>2. Pelaksanaan: Kunci dari keberhasilan pelaksanaan ceramah adalah apabila penceramah tersebut dapat menguasai sasaran ceramah. Untuk itu penceramah dapat melakukan hal – hal sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> Sikap dan penampilan yang meyakinkan, tidak boleh bersikap ragu – ragudan gelisah. Suarahendaknya cukup keras dan jelas. Pandangan harus tertuju ke seluruh peserta ceramah. Berdiri di depan (dipertengahan). Tidak boleh duduk. Menggunakan alat – alat bantu semaksimal mungkin. <p>3. Tahap Terminasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberikan kesimpulan. Melaksanakan evaluasi sederhana dan demonstrasi oleh peserta. Motivasi kembali. 	

Unit Terkait

- RuangRawatInap
- Poliklinik- Poliklinik
- RuangOperasi



SATUAN ACARA PENYULUHAN PERSIAPAN PRE OPERASI

Pokok Bahasan	: Persiapan pre operasi
Sub Pokok Bahasan	: Menyiapkan mental dan fisik pasien <i>pre Appendiktomie</i> .
Sasaran	: Pasien pre Appendiktomie
Tempat	: Rumah Sakit TK II Dr Soepraoen Malang
Waktu	: 30 menit
Media	: -
Metode	Ceramah, diskusi

I. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah di berikan penyuluhan selama 30 menit diharapkan pasien mengetahui dan memahami persiapan operasi sehingga pasien siap baik fisik maupun psikologis untuk menghadapi operasi.

II. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah diberikan penyuluhan di harapkan dapat :

1. Pasien kooperatif sebelum dan sesudah operasi.
2. Pasien siap baik fisik maupun psikologis.
3. Kecemasan pasien menurun.

III. Metode

Metode yang digunakan adalah ceramah,diskusi dan tanya jawab.

IV. Media Penyuluhan : -

V. Materi Penyuluhan : Terlampir

VI. Kegiatan :

No	Kegiatan & Waktu	Uraian Kegiatan	
		Penyuluh	Peserta
1	Pembukaan 5"	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka/memulai kegiatan dengan mengucapkan salam. 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan tujuan dari penyuluhan 4. Menyebutkan materi dari penyuluhan. 5. Bertanya pada peserta apakah sudah mengetahui tentang persiapan operasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam 2. Mendengarkan 3. Mendengarkan 4. Mendengarkan dan memperhatikan 5. Menjawab pertanyaan.
2	Penyuluhan 20"	<p>Pelaksanaan: Menyampaikan Materi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang <i>Appendiktomie</i> 2. Menjelaskan tentang persiapan pre operasi meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Informed consent • Puasa 8-10 Jam sebelum operasi • Pembersihan kulit mandi, keramas, mencukur daerah yang akan di operasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimak penjelasan 2. Mendengarkan penjelasan

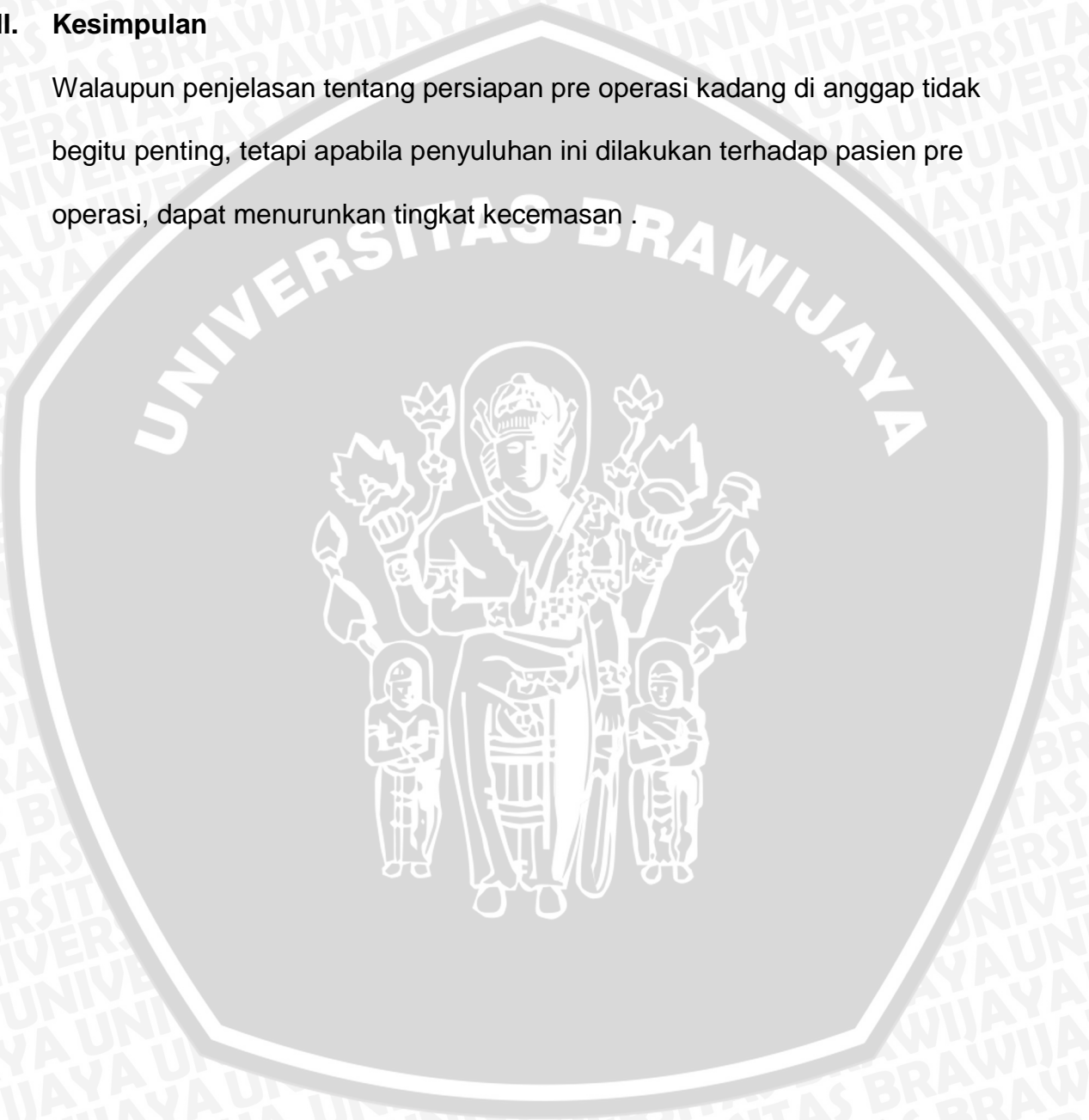
		<ol style="list-style-type: none"> 3. Menjelaskan langkah – langkah yang di alami pada masa pra bedah. 4. Menjelaskan langkah – langkah setelah operasi: latihan nafas dalam,perubahan posisi, control medikasi nyeri, control kognitif menghilangkan ketegangan imajinasi distraksi. 5. Menjelaskan kapan pasien boleh di kunjungi teman/ keluarga. 6. Memberi kesempatan pada pasien untuk bertanya. 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Mendengarkan penjelasan 4. Mendengarkan penjelasan 5. Mendengarkan 6. Bertanya
3	Penutup 5”	<p>Evaluasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan pada peserta tentang materi yang telah diberikan dan reinforcement pada yang bisa menjawab. 2. Mengucapkan terima kasih atas peran sertanya dalam penyuluhan kesehatan tentang persiapan pre operasi. 3. Mengucapkan salam. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab pertanyaan 2. Mendengarkan 3. Menjawab salam.

VII. Evaluasi

Pasien mengerti tentang persiapan operasi dan siap fisik maupun psikologis dalam menghadapi operasi.

VIII. Kesimpulan

Walaupun penjelasan tentang persiapan pre operasi kadang di anggap tidak begitu penting, tetapi apabila penyuluhan ini dilakukan terhadap pasien pre operasi, dapat menurunkan tingkat kecemasan .



STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR KONSELING			
No. Dokumen		No. Revisi	Halaman
		0	0/1
SPO Keperawatan	Tanggal Terbit	Ditetapkan oleh	
Pengertian	Kegiatan memberikan arahan kepada pasien, termasuk membantupasiendalam menyelesaikan permasalahannya.		
Tujuan	Perawat mengetahui tata cara / tahapan – tahapan pemberian konseling.		
Kebijakan	Seluruh perawat yang berdinass di ruangan / Poliklinik		
Prosedur	<p>1. Fase Perkenalan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengucapkan salam Memperkenalkan diri perawat. Menanyakan nama pasien. Mempersilakan pasien duduk Menciptakan situasi yang membuat pasien merasa nyaman. <p>2. Fase orientasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengevaluasi kondisi pasien. Menanamkan sikap keterbukaan. Memperjelas dan mendefinisikan masalah bersama. Membuat Penafsiran dan penyampaian masalah. Mengasosiasikan kontrak dengan pasien. <p>3. Fase Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelajah dan mengeksplorasi masalah pasien. Menjaga hubungan tetap harmonis. Menentukan masalah bersama dan membahas alternative pemecahan masalah. <ol style="list-style-type: none"> Memberikan kesempatan kepada pasien untuk menilai proses konseling yang berlangsung. <p>4. Fase Terminasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Membuat kesimpulan dari materi konseling Konselor mengevaluasi keberhasilan konseling dengan melihat tanda – tanda konseli sebagai berikut : menurunnya kecemasan, adanya perubahan perilaku yang lebih baik dan terarah. membuat perjanjian pertemuan berikutnya bila masih diperlukan. 		

Unit Terkait

- RuangRawatInap
- Poliklinik- Poliklinik
- RuangOperasi



SATUAN ACARA PENYULUHAN PERSIAPAN PRE OPERASI

Institusi	: Rumah Sakit Tk II Dr Soepraoen
Materi	: Konseling Pre Operasi
Peserta Penyuluhan	: Pasien <i>Pre Appendiktomie</i>
Standar Kompetensi	: Memahami Prosedur Persiapan Operasi
Kompetensi Dasar	: Mendiskripsikan Prosedur Prosedur Persiapan Operasi
	a) Mendiskripsikan rencana layanan persiapan operasi.
	b) Mendiskripsikan Prosedur tindakan / informed consent.
	c) Mendiskripsikan Layanan post operasi.
Alokasi waktu	: 30 menit

A Tujuan Pembelajaran:

1. Tujuan Instruksional Umum:

Setelah mengikuti penjelasan melalui konseling ini, pasien yang akan melakukan operasi Appendiks diharapkan dapat menerima dan memahami permasalahan serta rencana yang akan dilakukan dengan menunjukkan kesiapannya melalui penanda tangan persetujuan.

2. Tujuan Instruksional Khusus:

- Menjelaskan rencana program layanan persiapan operasi Appendiks.
- Menjelaskan prosedur tindakan dan persetujuan tindakan (Informed consent).
- Menjelaskan layanan post operasi.

B. Pokok Bahasan

Persiapan Pre Operasi.

C. Sub Pokok Bahasan

1. Program layanan persiapan operasi:

- a) Maksud, tujuan dan manfaat terhadap tindakan medic yang akan dilakukan.
- b) Penjelasan persiapan sebelum melaksanakan tindakan operasi.

2. .Prosedur tindakan dan persetujuan.

a) Penjelasan tata cara tindakan yang akan dilakukan dan prognosis bila tidak dilakukan dan dilakukan.

b) Penjelasan tentang resiko yang mungkin atau akan dihadapi.

c) Persetujuan tindakan (Informed Consent).

3. Program layanan setelah operasi.

a) Penjelasan tentang hasil operasi.

b) Penjelasan rencana keperawatan dan perkiraan pulang.

D. Metode Pembelajaran:

Metode : Konseling,diskusi.

E. Strategi Pembelajaran / Langkah – Langkah Pembelajaran:

No	Kegiatan pembelajaran	Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">Memberi salamMemotivasi kesiapan pasien untuk memperhatikan / diskusiKonselor menanyakan keterkaitan masalah dengan keadaan saat ini dengan masa lalu / kemarin yang mendukung dan lainnya.Informasi kompetensi / maksud tujuan konseling yang ingin dicapai, agar pasien mengetahui materi yang akan disampaikan setelah proses pembelajaran selesai, dan bisa menceritakan tentang kondisi kesehatan terhadap materi yang di peroleh.	5 "
2	<p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none">Informasi, konselor menjelaskan secara garis besar tentang program rencana tindakan pre – intra – post operasi,serta maksud dan tujuannya.Konselor menjelaskan tentang materi :<ul style="list-style-type: none">- Langkah – langkah prosedur yang akan dialami pasien, medikasi mengakibatkan kepala terasa melayang dan mengantuk, terasa rilek.- Latihan nafas dalam ,batuk dan relaksasi- Perubahan posisi dan gerakan tubuh aktif.- Kontrol dan medikasi nyeri, menyebabkan rasa mengantuk dan haus.- Control kognitif menghilangkan ketegangan imajinasi, distraksi.- Informasi lain kapan pasien dapat dikunjungi teman / keluarga.- Puasa 8 – 10 jam sebelum operasi untuk mencegah aspirasi- Pembersihan dengan enema atau laksatif pada malam hari sebelum	20 "

	<p>operasi untuk mencegah defikasi selama anestesi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembersihan kulit (mandi) menggunakan sabun yang mengandung germisida beberapa hari sebelum operasi dijadwalkan. - Mencuci rambut sehari sebelum operasi sangat disarankan. - Mencukur rambut di area yang akan dioperasi dengan prinsip tidak melukai kulit. <p>c. Diskusi atau tanya jawab singkat tentang rencana kegiatan pre – intra – post operasi(metode diskusi kooperatif dan persamaan persepsi dan hasil konseling).</p>	
3	<p>Penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menyebutkan salah satu maksud dan tujuan untuk merefleksikan tentang pemahaman materi. b. Kesimpulan materi konseling yang telah di sampaikan untuk memperoleh tingkat pemahaman yang benar. c. Tindak lanjut dan bila diperlukan dengan member tanggapan terhadap kasus yang sama terhadap anggota keluarga yang pernah mengalami hal yang sama. d. Memberi salam. 	5”

F. Evaluasi

Pasien mengerti tentang persiapan operasi dan menyatakan siap fisik dan mental dalam menghadapi operasi.

G. Kesimpulan

Penjelasan tentang persiapan menghadapi tindakan operasi sangat penting untuk dilakukan, karena pasien akan lebih siap baik fisik maupun psikologis, sehingga dapat menurunkan kecemasan pada pasien pre operasi.



**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**KETERANGAN KELAIKAN ETIK
("ETHICAL CLEARANCE")**

No. /KEPK-FKUB/ EC / / /2007

Setelah Tim Etik Penelitian Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya mempelajari dengan seksama rancangan penelitian yang diusulkan :

Judul : Pengaruh Pemberian Konseling Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Appendiktomie Di Ruang Operasi Rumah Sakit Tk II Dr Soepraoen Malang.

Peneliti : Sri Utami Budiarti

NIM : 135070209111063

Unit / Lembaga : Ilmu Keperawatan

Tempat Penelitian : Ruang Operasi Rumah Sakit Tk II Dr Soepraoen Malang.

Maka dengan ini menyatakan bahwa penelitian tersebut telah memenuhi syarat atau laik etik.

Malang,
An. Ketua
Koordinator Divisi I,

Prof..Dr.dr. Teguh Wahyu Sardjono DTM& H, MSc, SpParK
NIP.19520410 198002 1 001





FORMULIR ETIK PENELITIAN KESEHATAN

1	<p>Peneliti: Sri Utami Budiarti Dibawah bimbingan komisi pembimbing a. Ns. Kumboyono, S.Kep,M.Kep,Sp.Kom b. Ns. Retno Lestari, S.Kep,MN</p>
2	<p>Judul Penelitian : Pengaruh Pemberian Konseling Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Pasien <i>Pre Appendiktomie</i> Di Ruang Operasi Rumah Sakit Tk II Dr Soepraoen Malang.</p>
3.	<p>Subyek : Pasien <i>Pre Appendiktomie</i> di Ruang Operasi Rumah Sakit Tk II Dr Soepraoen Malang.</p>
4.	<p>Perkiraan waktu Penelitian 3 Minggu</p>
5.	<p>Ringkasan usulan penelitian yang mencakup objektif/tujuan penelitian, manfaat/relevansi dari hasil penelitian dan alasan/motivasi untuk melakukan penelitian.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan <ol style="list-style-type: none"> 1.1 Tujuan Umum <p>Mengetahui pengaruh pemberian konseling terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien <i>pre appendiktomie</i> di ruang operasi Rumah Sakit TK II Dr Soepraoen Malang.</p> 1.2 Tujuan Khusus <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengukur tingkat kecemasan pada pasien sebelum dan sesudah diberikan konseling.



	<p>2. Mengukur tingkat kecemasan pada pasien sebelum dan sesudah diberikan ceramah.</p> <p>3. Menganalisis perbedaan tingkat kecemasan antara pasien setelah diberikan ceramah dengan pasien setelah diberikan konseling.</p> <p>2. Manfaat</p> <p>2.1 Akademis</p> <p>Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi institusi pendidikan sebagai salah satu data untuk menambah materi pada mata kuliah fundamental of nursing khususnya materi tentang konseling dan kecemasan.</p> <p>2.2 Praktis</p> <p>Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan untuk Rumah Sakit TK II Dr Soepraoen Malang dalam meningkatkan mutu pelayanan keperawatan dan dapat digunakan sebagai data dasar untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut tentang konseling pada pasien pre operasi.</p> <p>Adapun alasan dari penelitian ini adalah:</p> <p>a.Pembedahan dapat menimbulkan kecemasan bagi setiap pasien, tetapi untuk pasien yang rentan terhadap kecemasan, operasi dapat menjadi pemicu untuk serangan panik. Dengan demikian sangat penting bagi penyedia layanan kesehatan untuk memeriksa dan memahami kesehatan mental pasien yang menjalani pembedahan.Penelitian ini diharapkan memberikan dampak menurunkan tingkat kecemasan pada pasien <i>pre appendiktomie</i> dengan adanya pemberian konseling.</p>
6.	<p>Masalah etik (nyatakan pendapat anda tentang masalah etik yang mungkin dihadapi)</p> <p>Apabila peneliti telah memberikan penjelasan kepada responden mengenai tujuan, manfaat, resiko yang mungkin ditimbulkan,prosedur pelaksanaan penelitian, dan hak- hak responden, maka diharapkan tidak di jumpai masalah etik.</p>

	<p>1. Prinsip Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (<i>Respect for Person</i>)</p> <p>Responden diberikan penjelasan dan informasi tentang cara dan kegiatan pemberian konseling serta pengisian kuisioner yang nantinya dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kecemasan pada pasien pre operasi. Setelah pemberian informasi responden diberikan kebebasan untuk ikut dalam penelitian atau tidak. Peneliti menjelaskan pada responden bahwa responden diberikan hak dan kebebasan memilih untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini, tanpa paksaan dan sewaktu- waktu responden dapat mengundurkan diri tanpa sanksi apapun.</p> <p>2. Prinsip Manfaat (<i>Beneficence</i>)</p> <p>Sebelum peneliti melakukan pengumpulan data kepada responden, peneliti menjelaskan manfaat dari penelitian ini yaitu dapat mengetahui pengaruh pemberian konseling terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien <i>pre appendiktomie</i>. Ketidaknyamanan atau resiko yang mungkin muncul yaitu mengganggu kegiatan atau aktivitas responden kemudian peneliti akan memberikan waktu istirahat dan konsumsi. Peneliti hanya akan memulai penelitian pada responden yang merasa tidak keberatan dan tidak merasa terganggu selama berpartisipasi dalam penelitian ini. Peneliti akan memberikan bingkisan berupa peralatan mandi sebagai rasa terima kasih karena telah berpartisipasi dalam penelitian ini.</p> <p>3. Prinsip Keadilan (<i>Justice</i>)</p> <p>Semua responden mendapatkan informasi, penjelasan dan perlakuan secara adil sejak sebelum, selama, hingga sesudah keikutsertaannya dalam penelitian. Perlakuan adil yang diterima oleh responden meliputi, mendapatkan informasi sebelum penelitian dan perlakuan yang sama tanpa adanya diskriminasi.</p>
<p>7</p>	<p>Bila penelitian ini menggunakan subyek manusia, apakah percobaan pada hewan sudah dilakukan? Bila belum, sebutkan alasan untuk memulai penelitian ini pada manusia</p> <p>Pemberian konseling ini merupakan proses pemberian informasi obyektif dan</p>

	<p>lengkap dilakukan secara sistimatis dengan ketrampilan komunikasi interpersonal, yang hanya bisa dilakukan pada manusia. Hal tersebut berbeda dengan konsep pada hewan, sehingga penelitian ini dilakukan pada manusia.</p>
8.	<p>Prosedur penelitian yang dilakukan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peneliti mendapatkan surat pengantar dari Jurusan Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya Malang sebagai surat ijin dari intitusi untuk melakukan penelitian.2. Surat ijin ditujukan kepada Kepala Rumah Sakit TK II Dr Soepraoen Malang sebagai pimpinan Rumah Sakit.3. Peneliti akan melakukan kunjungan ke Poliklinik, sebelum peneliti melakukan pengambilan data peneliti akan mencocokkan kondisi pasien untuk memenuhi kriteria inklusi.4. Peneliti sebelum melakukan pengambilan data akan membuat kontrak waktu dengan responden selama ± 30 menit. Responden yang telah bersedia untuk diteliti, kemudian terlebih dahulu akan diberikan penjelasan tentang tujuan penelitian dan penjelasan tentang kuisisioner serta cara pengisiannya5. Langkah selanjutnya subyek diberi perlakuan dengan diberikan konseling ± 30 menit. Prosedur lengkap, lembar kuisisioner pre dan post perlakuan serta pedoman pelaksanaan konseling terdapat pada lampiran 3 dan 6. Pelaksanaan perlakuan dilakukan oleh peneliti dengan waktu ± 30 menit. Setelah perlakuan selesai, Subyek dilakukan observasi kedua untuk mengetahui penurunan tingkat kecemasan dengan lembar kuisisioner yang sama, waktunya ± 15 menit. Langkah selanjutnya yaitu menganalisis perbedaan tingkat kecemasan antara pasien setelah diberikan ceramah dengan pasien setelah di berikan konseling dan selanjutnya untuk dapat disimpulkan.
9	<p>Bahaya potensial yang langsung atau tidak langsung, segera atau kemudian dan cara-cara untuk mencegah atau mengatasi kejadian (termasuk rasa nyeri dan keluhan lain)</p> <p>Penelitian ini mungkin berdampak psikologis yaitu perasaan jenuh karena</p>

	<p>berulang kali untuk di minta mengisi kuisioner dengan pertanyaan yang sama,cara mengatasinya yaitu dengan memberikan waktu istirahat dan konsumsi. Peneliti akan memulai penelitian pada responden yang merasa tidak keberatan dan tidak merasa terganggu sesuai dengan kontrak yang telah disepakati.</p>
10.	<p>Pengalaman terdahulu (sendiri atau orang lain) dan tindakan yang hendak diterapkan.</p> <p>Penelitian Setiawan tahun 2005 tentang ” Pengaruh pemberian edukasi terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi di Rumah Sakit Haji Adam Malik Medan, Setiawan menyimpulkan bahwa kecemasan pasien pre operasi dipengaruhi oleh pemberian edukasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 84,6% mengalami kecemasan ringan,15,4% mengalami kecemasan sedang. Namun setelah diberikan edukasi, sebanyak 92,3% mengalami cemas ringan dan hanya 7,7% yang mengalami cemas sedang.</p> <p>Pada penelitian tersebut memiliki variabel independen yaitu pemberian edukasi dan variabel dependen tingkat kecemasan.Variabel dependen pada penelitian Setiawan dan pada penelitian ini sama yaitu tingkat kecemasan pada pasien pre operasi.</p>
11.	<p>Bila penelitian ini menggunakan orang sakit dan dapat memberi manfaat untuk subyek yang bersangkutan, uraikan manfaat itu ?</p> <p>Apabila terbukti terdapat pengaruh pemberian konseling terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien pre appendiktomie,maka subyek yang menjadi responden dalam penelitian ini akan dapat mengetahui pentingnya pemberian konseling yang di berikan oleh perawat kepada pasien pre operasi yang mengalami kecemasan, di harapkan dapat menurunkan tingkat kecemasan pada pasien yang mengalami kecemasan berat.</p>
12.	<p>Bagaimana memilih pasien/sukarelawan sehat</p> <p>Pada penelitian ini sampel diambil dari pasien <i>pre Appendiktomie</i> yang masuk</p>

	<p>melalui poliklinik bedah sesuai dengan kriteria inklusi sebagai berikut:</p> <p>Kriteria Inklusi:</p> <ol style="list-style-type: none">Pasien <i>Pre Appendiktomie</i> yang elektifPasien yang mampu berkomunikasi baik verbal maupun non verbal dan berbahasa indonesia.Berusia dewasa (≥ 18 th)
13.	<p>Bila penelitian ini menggunakan subyek manusia, jelaskan hubungan antara peneliti dengan subyek yang diteliti</p> <p>Tidak ada hubungan antara peneliti dan responden.</p>
14.	<p>Bila penelitian ini menggunakan orang sehat, jelaskan cara pemeriksaan kesehatannya</p> <p>Penelitian ini tidak menggunakan orang yang sehat,tetapi menggunakan orang yang sakit yang di diagnosa Appendiksitis oleh Dokter pada saat periksa di poliklinik bedah rumah Sakit Tk II Dr Soepraoen Malang.</p>
15.	<p>Jelaskan cara pencatatan selama penelitian, efek samping dan komplikasi bila ada</p> <p>Untuk menjaga kerahasiaan data responden, biodata responden di rahasiakan dengan cara <i>anonimity</i> serta menggantikan nama responden dengan kode yang dibuat oleh peneliti. Setelah responden mengisi kuisisioner dan diserahkan kembali kepada peneliti, selanjutnya dilakukan pengecekan kelengkapan data responden pada kuisisioner oleh peneliti. Jika ada data yang belum lengkap, maka peneliti meminta responden untuk melengkapi kembali kuisisioner tersebut kepada peneliti.Setelah kuisisioner terkumpul dan lengkap, kemudian kuisisioner tersebut disimpan terlebih dahulu oleh peneliti di rumah. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya menjaga kerahasiaan (<i>confidentiality</i>) data responden.</p> <p>Karena pasien diminta mengisi kuisisioner maka penelitian ini tidak menimbulkan efek samping dan komplikasi.</p>

<p>16.</p>	<p>Bila penelitian ini menggunakan subyek manusia, jelaskan bagaimana cara memberitahu dan mengajak subyek (lampirkan contoh surat persetujuan subyek) Bila pemberitahuan dan kesediaan subyek bersifat lisan atau bila karena sesuatu hal subyek tidak dapat atau tidak perlu dimintakan persetujuan, berilah alasan yang kuat untuk itu Peneliti memberikan penjelasan atau informasi terkait penelitian secara lisan dan tertulis mengenai tujuan penelitian, manfaat penelitian, prosedur penelitian, serta hak responden (Lampiran 1). Setelah responden memahami penjelasan tersebut dan kemudian menyetujui untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian, maka responden harus menandatangani lembar informed consent atau surat persetujuan penelitian (Lampiran 2) yang diberikan oleh peneliti kepada responden sebelum pengisian kuesioner. Jika calon responden menolak untuk berpartisipasi sebagai responden, maka peneliti tidak akan memaksa dan menghargai keputusan calon responden tersebut.</p>
<p>17.</p>	<p>Bila penelitian ini menggunakan subyek manusia, apakah subyek mendapat ganti rugi bila ada efek samping? Berapa banyak? Tidak ada efek samping yang ditimbulkan dalam penelitian ini, sehingga tidak ada ganti rugi yang diberikan pada responden. Peneliti memberikan bingkisan berupa peralatan mandi kepada responden sebagai ucapan terima kasih karena sudah berpartisipasi dalam penelitian ini.</p>
<p>18.</p>	<p>Bila penelitian ini menggunakan subyek manusia, apakah subyek diasuransikan? Subyek tidak diasuransikan.</p>

Peneliti

<p>1. Sri Utami Budiarti</p>	
------------------------------	--

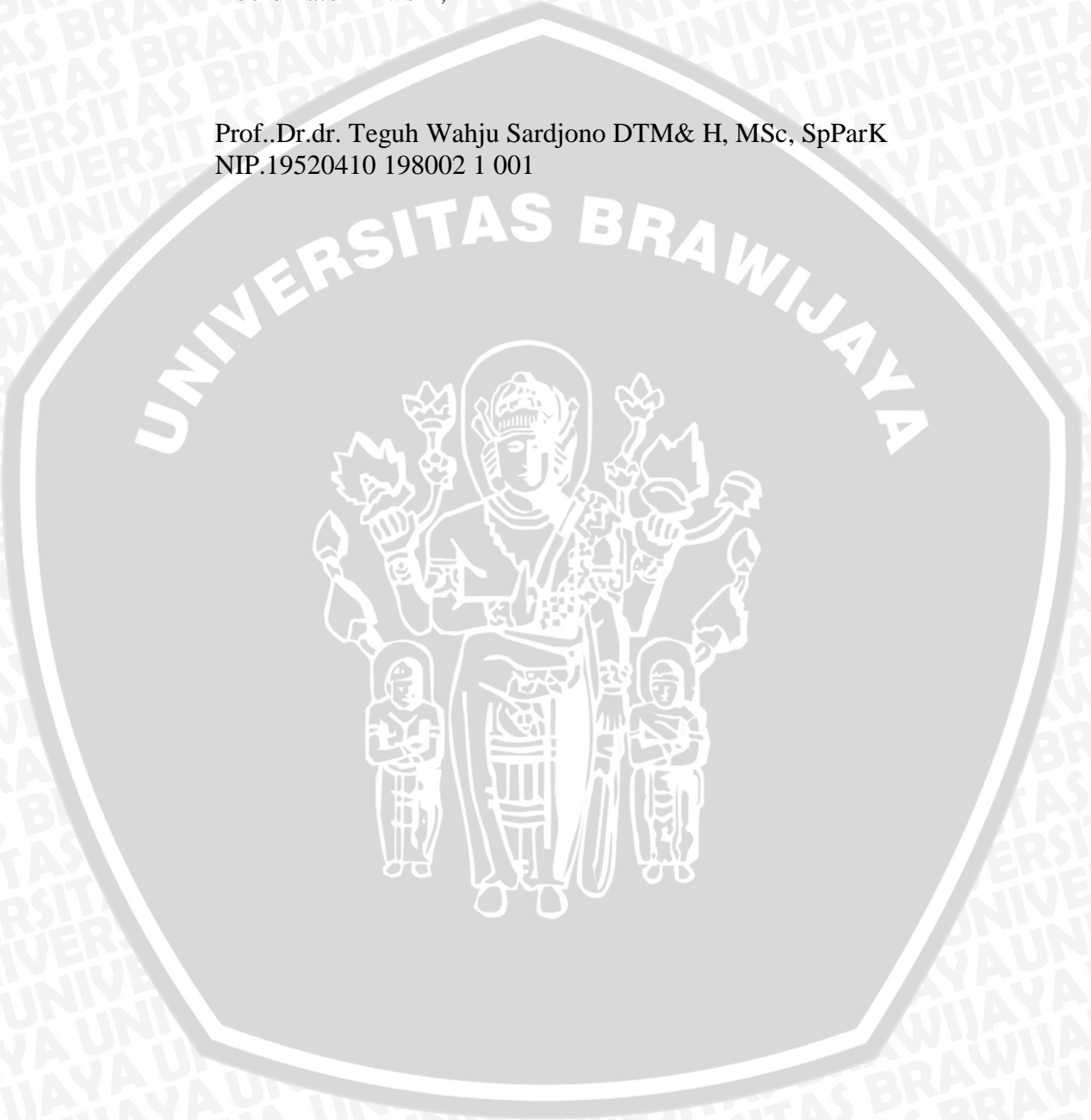
Pembimbing :

<p>1.Ns Kumboyono. S. Kep, M.Kep , Sp Kom</p>	
<p>2.Ns Retno Lestari. S.Kep, M Nurs</p>	

Telah diperiksa dan disetujui pada tanggal

An. Ketua
Koordinator Divisi I,

Prof..Dr.dr. Teguh Wahyu Sardjono DTM& H, MSc, SpParK
NIP.19520410 198002 1 001



CURICULUM VITAE PENULIS

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Sri Utami Budiarti
 Tempat, tanggal lahir : Malang, 27 Desember 1968
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Agama : Islam
 Anak ke : 7 dari 7 bersaudara
 Alamat rumah : Jl Mayjen Sungkono III RT 03 RW 03 No 50 Kel Buring Kec Kedung
 Kandang Malang.
 Alamat kos :
 Nomor Hp : 08170476006
 Email : Utami.sri70@yahoo.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

Pendidikan	Jurusan	Tahun lulus
S D N I Wajak Malang	-	1981
S M P Darma Wanita Wajak Malang	-	1984
S P K RS Soepraoen Malang	-	1987
Akper Panti Waluya Malang	D III Keperawatan	2007

